

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dimana sekitar 64 % wilayah Indonesia adalah hutan, terdiri dari hutan produksi, hutan konservasi dan hutan lindung, dengan keanekaragaman (Kementerian LHK, 2020). Hutan di Indonesia memiliki potensi yang sangat tinggi dalam hal ekonomis, dimana 120 juta hektar nya di tanami kayu dimana diantaranya menghasilkan resin, minyak lemak, atsiri, pati, tanin, getah, tumbuhan obat, hias, bambu, kina (Kuspradini *et al.*, 2016).

Pohon Keruing merupakan pohon yang menghasilkan getah dengan prospek ekonomi yang baik, namun terancam punah akibat kurangnya budidaya (Aziz, 2015; Idham *et al.*, 2013). Penyebaran pohon keruing banyak di jumpai di pulau Jawa, Kalimantan hingga Sumatera, dan hidup pada jenis tanah merah kuning yang ketinggiannya tidak lebih dari 1300 mdpl dengan curah hujan >1000 mm per tahun (Yulia, 2019). Selain penghasil getah pohon ini juga memiliki kualitas tinggi dengan menghasilkan resin atau damar yang biasa dimanfaatkan sebagai varnish atau cat (Muhtadi & Indrayudha, 2015).

Selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi dengan penghasil damar, pohon keruing juga memiliki aktivitas farmakologi, pada Masyarakat Dayak batang keruing sebagai obat luka atau infeksi, antibakteri (Aziz, 2015), Sitotoksitas dan Efek Penginduksi Apoptosis sel kanker (Muhtadi & Indrayudha, 2015; Puthongking *et al.*, 2022), ACE Inhibitor (C. J. Chen *et al.*, 2014), aktivitas antioksidan dan sitotoksitas (Chawalit *et al.*, 2019), Antidepresan (Daodee *et al.*, 2019), anti-hiperurisemia dan anti-inflamasi (Y. S. Chen *et al.*, 2017; Yongramet *et al.*, 2021), gangguan kesuburan (Khamphukdee, 2019), Penyembuh luka dan antibakteri (Chatuphonprasert *et al.*, 2019).

Berdasarkan banyaknya aktivitas dari Pohon Keruing (*Dipterocarpus alatus*) yang telah dibuktikan berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, maka diangkat judul pada Literatur Review Artikel (LRA) ini yaitu Aktivitas Farmakologi Pohon Keruing (*Dipterocarpus alatus*): Literatur Review Artikel.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dari literatur review artikel yaitu:

1. Apakah Pohon Keruing memiliki aktivitas farmakologi?
2. Bagian apa saja dari pohon keruing yang aktivitas farmakologi?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari literatur review artikel yaitu :

1. Dapat mengetahui aktivitas farmakologi Pohon Keruing.
2. Mampu mengetahui bagian pohon keruing yang memiliki aktivitas farmakologi.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang manfaat dan kandungan lain dari pohon kariung yaitu tidak hanya sebagai penghasil getah.

